



ISSN: 2087-4154

Jurnal Ilmu Kebidanan dan Kesehatan (Journal of Midwifery Science and Health)

Vol. 9 No. 1

Januari 2018

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP TERHADAP DISMENORHEA DENGAN
TINGKAT KECEMASAN MENGHADAPI MENSTRUASI PADA REMAJA PUTRI
DI MA AL ASROR KOTA SEMARANG**

Titik Kurniawati

**ANALISIS HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DENGAN PRAKTIK CARA
MENINGKATKAN KUALITAS DAN KUANTITAS ASI PADA IBU MENYUSUI
DI KLINIK IBU DAN ANAK RUMAH SAKIT PANTI WILASA
CITARUM SEMARANG**

Ester Ratnaningsih

**STUDI DESKRIPTIF KARAKTERISTIK DAN SIKAP REMAJA PUTRI DALAM
MELAKUKAN PEMERIKSAAN PAYUDARA SENDIRI (SADARI)
DI SMK N 8 SEMARANG KOTA SEMARANG**

Sri Mularsih dan Ratih Astarida

**HUBUNGAN KINERJA BIDAN DENGAN KEBERHASILAN P4K PADA
IBU HAMIL TM III DI PUSKESMAS KLAMBU KECAMATAN KLAMBU
KABUPATEN GROBOGAN**

Irfana Tri Wijayanti dan Nurrohmah

**UPAYA PENINGKATAN MOTIVASI KERJA TENAGA KEPENDIDIKAN DIPLOMA III
KEBIDANAN DENGAN MENERAPKAN GERAKAN KARAKTER
"SEJUK EMOSI, HATI, AKAL DAN TUBUH" (SEHAT)**

Desy Widyastutik

**PENGARUH LAMA WAKTU PEMBERIAN FERRO SULFAT TERHADAP KADAR
MALONDIALDEHIDA (MDA) PADA SEL HEPAR
TIKUS BUNTING (*Rattus norvegicus*)**

Erlin Hapsari

**Diterbitkan oleh
Akademi Kebidanan Bakti Utama Pati**

Jurnal Kebidanan dan Kesehatan	Vol. 9 No. 1	Hal. 01-85	Pati Januari 2018	ISSN: 2087-4154
--------------------------------	--------------	------------	-------------------------	--------------------

Jurnal Ilmu Kebidanan dan Kesehatan

(Journal of Midwifery Science and Health)

Vol. 9 No. 1

Januari 2018

Susunan Dewan Redaksi

Penanggung jawab (Chairman):
Direktur Akbid Bakti Utama Pati

Ketua (Editor in Chief):
Suparjo, S.Kp., M.Kes.

Sekretaris (Secretary Editor):
Uswatun Kasanah, S.Si.T., M.Kes.

Editor

Siti Ni'amah, S.Si.T. M.Kes.
Yuli Irnawati, S.Si.T., M.Kes.
Irfana Tri W., S.Si.T., M.Kes.
Sri Hadi Sulistyaningsih, S.Si.T., M.Kes.

Mitra Bestari:

dr. Hilal Ariadi, M.Kes. (Ketua Ikatan Dokter Indonesia Kudus)
dr. Parno Widjojo, Sp.F (K) (Fak. Farmasi Undip)

Periklanan dan Distribusi:

Siti Marfu'ah, S.Si.T., M.PH.
Khoirul Huda, S.Kom.
Alex Kamal Hasan, S.P.

Jurnal Ilmu Kebidanan dan Kesehatan terbit dua kali dalam setahun (Januari dan Juli)

Terbit pertama kali : Juli 2010

Administrasi dan Sekretariat :
Alex Kamal Hasan, S.P., Khoirul Huda, S.Kom.

Alamat :
Jl. Ki Ageng Selo No.15 Pati,
Website: <http://www.akbidbup.ac.id>
E-mail : lppmakbidbup@gmail.com

Jurnal Ilmu Kebidanan dan Kesehatan (Journal of Midwifery Science and Health) merupakan wadah atau sarana yang menerbitkan tulisan ilmiah hasil-hasil penelitian maupun nonhasil penelitian di bidang ilmu-ilmu kebidanan khususnya dan ilmu-ilmu kesehatan pada umumnya yang belum pernah diterbitkan atau sedang dalam proses penerbitan di jurnal-jurnal ilmiah lain. Redaksi berhak mengubah tulisan tanpa mengubah maksud atau substansi dari naskah yang dikirimkan. Naskah yang belum layak diterbitkan dalam **Jurnal Ilmu Kebidanan dan Kesehatan** tidak dikembalikan kepada pengirimnya, kecuali atas permintaan dari penulis yang bersangkutan.

Jurnal Ilmu Kebidanan dan Kesehatan	Vol. 9 No. 1	Hal.01-85	Pati Januari 2018	ISSN: 2087-4154
--	--------------	-----------	-------------------------	--------------------

Jurnal Ilmu Kebidanan dan Kesehatan

(Journal of Midwifery Science and Health)

Vol. 9 No. 1

Januari 2018

DAFTAR ISI

HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP TERHADAP DISMENORHEA DENGAN TINGKAT KECEMASAN MENGHADAPI MENSTRUASI PADA REMAJA PUTRI DI MA AL ASROR KOTA SEMARANG	01– 18
<i>Titik Kurniawati</i>	
ANALISIS HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DENGAN PRAKTIK CARA MENINGKATKAN KUALITAS DAN KUANTITAS ASI PADA IBU MENYUSUI DI KLINIK IBU DAN ANAK RUMAH SAKIT PANTI WILASA CITARUM SEMARANG	19– 38
<i>Ester Ratnaningsih</i>	
STUDI DESKRIPTIF KARAKTERISTIK DAN SIKAP REMAJA PUTRI DALAM MELAKUKAN PEMERIKSAAN PAYUDARA SENDIRI (SADARI) DI SMK N 8 SEMARANG KOTA SEMARANG	39-50
<i>Sri Mularsih dan Ratih Astarida</i>	
HUBUNGAN KINERJA BIDAN DENGAN KEBERHASILAN P4K PADA IBU HAMIL TM III DI PUSKESMAS KLAMBU KECAMATAN KLAMBU KABUPATEN GROBOGAN.....	51-64
<i>Irfana Tri Wijayanti dan Nurrohmah</i>	
UPAYA PENINGKATAN MOTIVASI KERJA TENAGA KEPENDIDIKAN DIPLOMA III KEBIDANAN DENGAN MENERAPKAN GERAKAN KARAKTER “SEJUK EMOSI, HATI, AKAL DAN TUBUH” (SEHAT)	65-76
<i>Desy Widyastutik</i>	
PENGARUH LAMA WAKTU PEMBERIAN FERRO SULFAT TERHADAP KADAR MALONDIALDEHIDA (MDA) PADA EL HEPAR TIKUS BUNTING (<i>Rattus norvegicus</i>)	77-85
<i>Erlyn Hapsari</i>	

HUBUNGAN KINERJA BIDAN DENGAN KEBERHASILAN P4K PADA IBU HAMIL TM III DI PUSKESMAS KLAMBU KECAMATAN KLAMBU KABUPATEN GROBOGAN

Irfana Tri Wijayanti¹⁾,
Nurrohmah²⁾

Akademi Kebidanan Bakti Utama Pati
Jl. Ki Ageng Selo No 15 Pati
e-mail: irfana_tri@yahoo.co.id

ABSTRAK

Terobosan kebijakan pelaksanaan program penurunan angka kematian ibu dan angka kematian bayi (AKI-AKB) difokuskan pada pelaksanaan program perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi (p4k) dengan stiker diseluruh wilayah puskesmas, kemitraan bidan dan dukun, pelayanan obstetri neonatal komprehensif (PONED/PONEK. (Depkes RI, 2009). Hasil survey pendahuluan kepada 10 bidan. 7 bidan memberikan pelayanan sesuai standar asuhan kehamilan, informasi tentang persiapan persalinan, penolong persalinan yang terlatih, tempat persalinan yang aman seperti di tenaga kesehatan, dan pendamping persalinan. Sedangkan 3 bidan tidak memberikan informasi karena bidan menganggap ibu hamil sudah mengetahui persiapan persalinan dari pengalaman melahirkan sebelumnya.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan kinerja bidan dengan keberhasilan p4k pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Klambu Kecamatan Klambu Kabupaten Grobogan. Jenis penelitian yang digunakan analitik korelasi (*correlation analytic*) dengan pendekatan *cross sectional*. Alat yang digunakan berupa kuisisioner yang berisi pertanyaan tertutup.

Hasil dari penelitian diperoleh hasil bahwa dari 27 bidan (100%) yang kinerjanya baik dan berhasil memberikan p4k berhasil ada 16 bidan (84,4%), sedangkan 11 bidan memiliki kinerja kurang baik dengan tetapi berhasil memberikan p4k ada 11 orang (15,6%). Kemudian dari 5 bidan memiliki kinerja yang baik 3 orang (84,4%), sehingga 5 (100%) bidan tidak berhasil dalam memberikan p4k ada 3 bidan, sedangkan bidan yang memiliki kinerja yang kurang baik dan tidak berhasil dalam memberika p4k ada 2 orang (15,6%).

Berdasarkan uji *Chi-Square* diperoleh $x^2_{hitung} > x^2_{tabel}$ ($32,000 > 3,841$) dan p value $0,000 > 0,05$ sehingga H_a diterima dan H_o ditolak yang berarti ada hubungan kinerja bidan dengan keberhasilan p4k pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Klambu Kecamatan Klambu Kabupaten Grobogan.

Kata kunci : Kinerja bidan, Keberhasilan P4K (Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi)

ABSTRACT

The breakthrough of the policy on the implementation of the program to reduce maternal mortality rate and infant mortality rate (AKI-AKB) is focused on the implementation of birth planning and prevention of complications (p4k) program with stickers in all puskesmas areas, midwife and shaman partnerships, comprehensive

neonatal obstetric care (PONED / PONEK. MOH RI, 2009) Preliminary survey results to 10 midwives 7 midwives provide services according to pregnancy care standards, information on delivery preparation, trained birth attendants, safe delivery places such as health workers and birth attendants While 3 midwives do not provide information because midwives consider pregnant women already know the preparation of labor from previous labor experiences.

The purpose of this research is to know the correlation between midwife performance with the success of p4k in third trimester pregnant women at Klambu health center of Klambu sub-district of Grobogan regency. The type of research used analytic correlation (corelation analytic) with cross sectional approach. The tool used is a questionnaire containing closed questions.

The result of the research shows that from 27 midwives (100%) with good performance and succeeded in giving successful p4k there are 16 midwives (84,4%), while 11 midwives have poor performance but succeed to give p4k there are 11 people (15,6 %). Then from 5 midwives have good performance 3 people (84,4%), so 5 (100%) midwives did not succeed in giving p4k there are 3 midwives, while midwife who have poor performance and unsuccessful in giving p4k there are 2 people (15.6%).

Based on Chi-Square test obtained ($32,000 > 3,841$) and p value $0,000 > 0,05$ so that H_a accepted and H_o rejected which mean there is relation of performance of midwife with success p4k in third trimester pregnant woman at Klambu Health Center of Klambu Sub-district Grobogan Regency.

Keywords: Midwife performance, P4K success (Birth Planning Program and Complication Prevention)

PENDAHULUAN

Sebagian besar kematian ibu disebabkan oleh masalah *obstetrik* langsung yaitu perdarahan (33,4%), eklamsia (32%), dan keracunan kehamilan (23%) (Wiknjosastro, 2008). Kematian ibu juga dilatar belakangi oleh rendahnya tingkat sosial ekonomi, tingkat pendidikan, kedudukan dan peran perempuan, faktor sosial budaya serta faktor transportasi. Faktor-faktor tersebut berpengaruh pada munculnya dua keadaan yang tidak menguntungkan yaitu “Tiga Terlambat dan Empat Terlalu” .

Kematian ibu biasanya terjadi karena tidak mempunyai akses pelayanan kesehatan ibu yang berkualitas, terutama pelayanan kegawatdaruratan tepat waktu yang dilatarbelakangi oleh terlambat mengenal tanda bahaya dan mengambil keputusan, terlambat mencapai fasilitas kesehatan, serta terlambat mendapatkan pelayanan di fasilitas kesehatan. Selain itu penyebab kematian maternal juga tidak terlepas dari kondisi ibu itu sendiri dan merupakan salah satu dari kriteria 4 “terlalu”, yaitu terlalu tua pada saat melahirkan (>35 tahun), terlalumuda pada saat melahirkan (<20 tahun), terlalu banyak anak (>4 anak), terlalurapat jarak

kelahiran/paritas (<2 tahun). Angka kematian ibu Provinsi Jawa Tengah tahun 2014 berdasarkan laporan dari Kabupaten/ Kota sebesar 126,55/100.000 kelahiran hidup, mengalami peningkatan bila dibandingkan dengan AKI pada tahun 2013 sebesar 118,62/100.000 kelahiran hidup, hal ini berarti terjadi peningkatan permasalahan kematian ibu di Provinsi Jawa Tengah. (Dinkes Prov. Jateng 2014)

Kematian ibu adalah kasus kematian perempuan yang diakibatkan oleh proses yang berhubungan dengan kehamilan (termasuk hamil ektopik), persalinan, abortus (termasuk abortus mola) dan masa dalam kurun waktu 42 hari setelah berakhirnya kehamilan tanpa melihat usia gestasi. Angka kematian ibu di Kabupaten Grobogan tahun 2015 sebesar 149,92/100.000 kelahiran hidup (KH) dan bila dibandingkan tahun 2014 sebesar 188,69/100.000 KH, angka tersebut juga menunjukkan penurunan. Namun apabila dibandingkan dengan target MDGs ke-5 tahun 2015 sebesar 102 per 100.000 dan target Provinsi Jawa Tengah sebesar 60/100.000 KH, Kabupaten Grobogan belum dapat mencapai target tersebut (Dinkes Kab. Grobogan. 2015).

Menurut Srikandi (2008) indikator keberhasilan dari Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) yaitu 100% ibu hamil berstiker mendapat pelayanan antenatal sesuai standar, 100% ibu hamil berstiker dengan antenatal care mempunyai perencanaan persalinan, 100% ibu hamil berstiker dengan antenatal care bersalin ditenga kesehatan, 100% ibu hamil berstiker yang mengalami komplikasi tertangani, 100% ibu bersalin di tenaga kesehatan di dampingi suami, 100% ibu paska salin menggunakan KB, 100% bidan bermitra dengan dukun, 100% ibu bersalin di tenaga kesehatan mendapatkan pelayanan nifas.

Dari data Puskesmas Klambu ada 304 ibu hamil dari TM I sampai dengan TM III, ibu hamil trimester I sebanyak 106 orang, ibu hamil trimester II sebanyak 107, ibu hamil trimester III sebanyak 91 orang, ibu hamil yang belum berstiker p4k ada 21 orang dan 70 orang ibu hamil trimester III yang sudah berstiker berarti 70 ibu hamil tersebut sudah datang periksa di bidan lebih dari 4 kali, sudah merencanakan siapa penolong persalinan, sudah merencanakan tempat bersalin, sudah merencanakan siapa yang nanti jadi pendamping persalinan, transportasi yang dipakai, dan merencanakan calon pendonor darah.

Dari hasil survey pendahuluan yang dilakukan kepada 10 bidan. Diketahui 7 bidan sudah memberikan pelayanan ibu hamil seperti pemeriksaan ibu hamil lebih

dari 4 kali, bidan melakukan kunjungan rumah, bidan melakukan pencegahan dan penanganan anemia, bidan sudah melakukan penanganan komplikasi, bidan melakukan deteksi dini hipertensi, bidan memberikan informasi tentang persiapan persalinan, bidan memberikan informasi penolong persalinan yang terlatih, bidan memberikan informasi kepada ibu hamil tempat persalinan yang aman seperti difasilitas kesehatan, bidan memberikan informasi kepada ibu hamil tentang pendamping persalinan. Sedangkan 3 bidan memberikan pelayanan ibu hamil seperti pemeriksaan ibu hamil lebih dari 4 kali, bidan melakukan kunjungan rumah, bidan dilakukan pencegahan dan penanganan anemia, bidan melakukan penanganan komplikasi, bidan melakukan deteksi dini hipertensi, bidan merencanakan siapa penolong persalinan, bidan memberikan informasi tempat persalinan yang aman, namun 2 diantaranya tidak memberikan informasi tentang persiapan persalinan karena bidan menganggap ibu hamil sudah mengetahui persiapan persalinan karena sudah pernah melahirkan, dan 1 dari 3 bidan tidak memberikan informasi kepada ibu hamil tentang pendamping persalinan karena informasi tentang pendamping persalinan dianggap bidan bukan prioritas utama.

Studi pendahuluan juga dilakukan kepada 10 ibu hamil di wilayah Puskesmas Klambu, di ketahui bahwa 3 ibu hamil datang periksa kehamilan lebih dari 4 kali, bidan melakukan kunjungan rumah, bidan memberikan tablet tambah darah, bidan memberikan penjelasan dan bidan membantu dalam persiapan donor darah, bidan memberikan informasi tentang tanda bahaya kehamilan, bidan memberikan informasi tentang penolong persalinan yang terlatih seperti bidan atau dokter, bidan memberikan informasi kepada ibu hamil tempat persalinan yang aman seperti di puskesmas dan rumah sakit, bidan tidak memberikan informasi tentang kendaraan yang dipakai ke tempat kesehatan, bidan tidak memberikan informasi tentang siapa yang mendampingi persalinan.

Sedangkan 7 ibu hamil datang periksa kehamilan lebih dari 4 kali, bidan melakukan kunjungan rumah, bidan memberikan tablet tambah darah, bidan memberikan penjelasan dan bidan membantu dalam persiapan donor darah, bidan memberikan informasi tentang tanda bahaya kehamilan, bidan memberikan informasi tentang kendaraan yang dipakai ke tempat kesehatan, bidan memberikan informasi tentang penolong persalinan yang terlatih seperti bidan atau dokter, bidan memberikan informasi kepada ibu hamil tempat persalinan

yang aman seperti di puskesmas dan rumah sakit, bidan memberikan informasi nantiyang mendampingi waktu persalinan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengalisis hubungan kinerja bidan dengan keberhasilan p4k pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Klambu Kecamatan Klambu Kabupaten Grobogan. Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah dapat membantu memberikan informasi bagi ibu hamil mengetahui dan merencanakan kehamilan melalui P4K.

BAHAN DAN CARA PENELITIAN

Desain yang digunakan dalam penelitian adalah *analitik korelatif*. Penelitian ini menggunakan rancangan *cross sectional* dengan variabel independen adalah kinerja bidan, sedangkan variabel dependennya adalah keberhasilan program perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi (P4K).

Populasi dalam penelitian ini 32 bidan diwilayah kerja Puskesmas Klambu Kecamatan Klambu Kabupaten Grobogan. Dalam penelitian ini menggunakan teknik total populasi yaitu pengambilan sampel yang dilakukan dengan menggunakan semua populasi yang tersedia, karena subyek yang diteliti kurang dari 100 maka diambil semua populasi (sampel jenuh) menjadi sampel (Udiyono, 2007; h. 63). Sampel dalam penelitian ini adalah bidan yang berada di wilayah Klambu sejumlah 32 orang.

Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah *informed consent* dan kuesioner. Penelitian ini menggunakan data primer dengan menggunakan kuesioner yang berisi pernyataan tentang P4K.

Data diperoleh dari kuesioner yang dibagi kepada responden langsung dalam bentuk pertanyaan tertutup untuk mendapat jawaban yang kemudian akan diambil datanya untuk dianalisis.

Data dianalisis secara univariat dengan menggunakan distribusi frekuensi dan persentase, analisis bivariat dengan menggunakan uji *Chi Square*. Variabel yang dianalisis secara univariat dalam penelitian ini adalah kinerja bidan, keberhasilan P4K. Analisis Bivariat dalam penelitian ini, menggunakan uji statistik non parameter teknik analisis bivariat dengan uji *Chi Square*.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Analisis Univariat

a. Kinerja Bidan

Tabel 1

Distribusi Frekuensi Kinerja Bidan pada Ibu Hamil Trimester III di Puskesmas Klambu Kecamatan Klambu Kabupaten Grobogan

No.	Kinerja Bidan	Frekuensi	Presentase (%)
1.	Kurang Baik	13	40,6
2.	Baik	19	59,4
	Total	32	100,0

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan 32 (100%) bidan diketahui bahwa kinerja bidan yang baik sebanyak 19 (59,4%) bidan dan kinerja bidan yang kurang baik sebanyak 13 (40,6%) bidan.

b. Keberhasilan P4K

Tabel 2

Distribusi Frekuensi Keberhasilan P4K pada Ibu Hamil Trimester III di Puskesmas Klambu Kecamatan Klambu Kabupaten Grobogan

No.	Keberhasilan P4K	Frekuensi	Presentase (%)
1.	Tidak Berhasil	5	15,6
2.	Berhasil	27	84,4
	Total	32	100,0

Berdasarkan tabel 2 diketahui bahwa dari 32 (100%) bidan ada 27 (84,4%) bidan berhasil dalam memberikan P4K dan 5 (15,6%) bidan tidak berhasil memberikan P4K.

2. Hasil Analisis Bivariat

56 Tabel 3
J. Kebid & Kesh, vol. 9 no. 1, Januari 2018 (51-64)
 Kabupaten Grobogan

Kinerja Bidan	Keberhasilan P4K				Total		x^2_{hitung} Pvalue
	Tidak Berhasil		Berhasil		f	%	
	F	%	F	%			
Kurang baik	2	15,4	11	84,6	13	100%	32,000 0,000
Baik	3	15,8	16	84,2	19	100%	
Total	5	15,6	27	84,3	32	100%	

Berdasarkan tabel 3 diperoleh hasil bahwa dari 27 (84,3%) bidan yang kinerjanya baik dan berhasil memberikan P4K ada 16 (84,2%) bidan sedangkan kinerja bidan yang kurang baik akan tetapi berhasil dalam memberikan P4K ada 11 (84,6%) bidan. Kemudian dari 5 (15,6%) bidan kinerjanya yang baik namun tidak berhasil memberikan P4K ada 3 (16,8%) bidan, sedangkan bidan yang kinerjanya kurang baik dan tidak berhasil dalam memberikan P4K ada 2 (15,4%) bidan.

Berdasarkan uji Chi-Square diperoleh $x^2_{hitung} > x^2_{tabel}$ (32,000 > 3,841) dan p value 0,000 > 0,05 sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak yang berarti ada hubungan kinerja bidan dengan keberhasilan P4K pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Klambu Kecamatan Klambu Kabupaten Grobogan.

B. Pembahasan

1. Hubungan Kinerja Bidan Dengan Keberhasilan P4K Pada Ibu Hamil Trimester III

Berdasarkan hasil uji hubungan dengan Chi-Square didapatkan hasil nilai Chi Square hitung 32,000 > Chi Square 3,841 dan p value 0,000 <

0,05. Hal ini berarti H_a diterima dan H_0 ditolak, ada hubungan kinerja bidan dengan keberhasilan P4K pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Klambu Kecamatan Klambu Kabupaten Grobogan.

Kinerja adalah ukuran kuantitas atau kualitas yang menggambarkan tingkat pencapaian suatu sasaran atau tujuan yang telah ditetapkan. Kinerja dihitung dan diukur serta digunakan sebagai dasar untuk menilai pelaksanaan (Mohamad, 2002). Pengukuran kinerja merupakan suatu alat manajemen untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan akuntabilitas. Pengukuran kinerja merupakan jembatan antara perencanaan strategis dengan akuntabilitas. Suatu instansi pemerintah dikatakan berhasil jika terdapat bukti-bukti atau indikator-indikator atau ukuran-ukuran yang mengarah pada pencapaian misi. Tanpa adanya pengukuran kinerja sangat sulit dicari pembenaran yang logis atau pencapaian misi organisasi instansi (Mohamad, 2002).

Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi adalah suatu kegiatan yang difasilitasi oleh bidan di desa dalam rangka peningkatan peran aktif suami, keluarga dan masyarakat dalam merencanakan persalinan yang aman, selamat dan sehat. Yang terpenting adalah persiapan menghadapi komplikasi bagi ibu hamil, termasuk perencanaan penggunaan KB pasca persalinan. Dengan menggunakan stiker sebagai media notifikasi sasaran dalam rangka meningkatkan cakupan dan mutu pelayanan kesehatan bagi ibu dan bayi baru lahir (Maryunani 2013).

Dapat dijelaskan bahwa kinerja bidan mempengaruhi keberhasilan P4K dapat dilihat dari indikator keberhasilan P4K bahwa 100% ibu hamil

berstiker mendapat pelayanan antenatal sesuai standar, 100% ibu hamil berstiker dengan antenatal care mempunyai perencanaan persalinan, 100% ibu hamil berstiker dengan antenatal care bersalin ditenga kesehatan,100% ibu hamil berstiker yang mengalami komplikasi tertangani, 100% ibu bersalin di tenaga kesehatan di dampingi suami, 100% ibu paska salin menggunakan KB, 100% bidan bermitra dengan dukun,100% ibu bersalin di tenaga kesehatan mendapatkan pelayanan nifas, dan dari hasil penelitian bahwa kinerja bidan yang baik akan mempengaruhi hasil suatu yang akan dicapai.

Bidan yang kinerjanya baik banyak yang berhasil memberikan P4K namun ada juga bidan yang kinerjanya kurang baik akan tetapi berhasil dalam memberikan P4K.

Menurut Rachmawati 2007 penilaian prestasi kerja tersebut mempunyai peranan sebagai umpan balik mengenai prestasi bidan, seperti tentang kemampuan bidan, keterampilan bidan, kekurangan bidan dan potensi yang dimiliki. Sedangkan bagi instansi terkait, penilaian prestasi kerja tersebut mempunyai peranan yang penting dalam pengambilan keputusan seperti pemberian imbalan, penyusunan rencana organisasi dan program-program lainnya.

Hal ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang sudah dilakukan oleh wawan setiawan 2007 ini menunjukkan bahwa ada hubungan sebagian besar responden mempunyai kemampuan cukup baik (38,1%), pengalaman baik (40,7%), pembelajaran baik (37,3%), persepsi terhadap penghargaan/imbalan kurang sesuai (38,1%), persepsi terhadap sumber daya peralatan kurang sesuai

(39,8%), persepsi sikap terhadap pertolongan persalinan *cukup baik* (39,8%) persepsi terhadap beban kerja *cukup baik* (42,4%), kinerja bidan desa *cukup baik* (42,4%) dan hasil kegiatan kinerja dalam pertolongan persalinan *tidak sesuai target* (84,4%).

Variabel yang mempunyai hubungan terhadap kinerja adalah kemampuan dengan nilai p sebesar 0,002 pengalaman dengan nilai p sebesar 0,000 pembelajaran dengan nilai p sebesar 0,003 persepsi terhadap sumber daya/ peralatan dengan nilai p sebesar 0,000 sikap dalam pelayanan dengan nilai p sebesar 0,000 persepsi terhadap beban kerja dengan nilai p sebesar 0,000. Hasil analisis hubungan antara masing-masing variabel bebas yaitu: kemampuan, pengalaman, pembelajaran, persepsi terhadap penghargaan/ imbalan, persepsi terhadap sumberdaya peralatan, sikap dalam pelayanan dan persepsi terhadap beban kerja dengan variabel terikat kinerja bidan desa dalam pertolongan persalinan menunjukkan ada hubungan yang signifikan (bermakna) ($p\ value < 0,05$). Hasil penelitian ini menguatkan teori yang sudah ada mengenai beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kinerja seseorang.

Hasil penelitian yang sudah dilakukan Darmining 2010 tentang faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan penerapan program perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi dalam menurunkan angka kematian ibu (AKI). Didapatkan hasil prosentase ibu hamil berstiker mendapat pelayanan antenatal sesuai standar 100%, presentase kehamilan, persalianan dan nifas dari 33 kasus komplikasi, 33 kasus tertangani dengan

cepat dan adekuat, prosentase penggunaan metode KB paska persalinan 60%. Hasil penelitian bahwa keberhasilan penerapan program perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi di wilayah kerja Puskesmas Ngletih dapat berjalan meskipun ada beberapa kendala.

Jadi dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa kinerja bidan dapat mempengaruhi keberhasilan P4K ada beberapa faktor yang mempengaruhi kinerja bidan diantaranya kinerja bidan yang baik ditandai dengan bidan melakukan kunjungan rumah secara berkala, memberikan pencegahan dan penanganan anemia, ibu hamil mengkonsumsi tablet Fe, mengetahui tanda bahaya kehamilan trimester III, Ibu hamil yang mengalami komplikasi langsung dilakukan rujukan, melakukan perencanaan persalinan, imunisasi TT, penolong persalinan, tempat persalinan, pemberian tablet Fe.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian hubungan kinerja bidan dengan keberhasilan P4K pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Klambu Kecamatan Klambu Kabupaten Grobogan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Dari 32 responden diketahui bahwa kinerja bidan yang baik sebanyak 19 orang (59,4%) dan kinerja bidan yang kurang baik sebanyak 13 orang (40,6%).
2. Dari 32 bidan ada 27 orang (84,4%) berhasil dalam memberikan P4K dan 5 orang (15,6%) tidak berhasil memberikan P4K.
3. Sebagian besar dari responden dengan kinerja baik ada 3 bidan (84,4%), sehingga 5 (100%) bidan tidak berhasil dalam memberikan P4K ada 3

bidan. Sedangkan bidan yang memiliki kinerja yang kurang baik dan tidak berhasil dalam memberika P4K ada 2 orang (15,6%).

4. Dari 27 bidan (100%) yang kinerjanya baik dan berhasil memberikan P4K berhasil ada 16 bidan (84,4%), sedangkan 11 bidan memiliki kinerja kurang baik dengan tetapi berhasil memberikan P4K ada 11 orang (15,6%).
5. Ada hubungan kinerja bidan dengan keberhasilan P4K pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Klambu Kecamatan Klambu Kabupaten Grobogan. Hal ini di tunjukkan oleh X^2 hitung $> X^2$ tabel (32,000 $>$ 3,841) dan p value = 0,000 ($<$ 0,05)

B. Saran

1. Bagi Masyarakat

Bagi ibu hamil seharusnya merencanakan P4K dan melaksanakan yang sudah direcanakan dalam P4K tersebut, untuk kesejahteraan ibu hamil.

2. Bagi Petugas Kesehatan

Bidan desa seharusnya membantu merencanakan P4K pada ibu hamil, bukan sekedar menulis stiker P4K saja akan tetapi memberikan penjelasan dan memantau pelaksanaan P4K tersebut.

3. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian perlu dijadikan referensi dan informasi ilpu pengetahuan bagi mahasiswa sehingga dapat menambah wawasan tentang

4. Bagi penelitian selanjutnya

- a. Dalam proses pengumpulan data jika penelitian mengalami kesulitan sebaiknya menggunakan metode wawancara agar responden mau menjawab pertanyaan dengan jujur.

- b. Untuk peneliti selanjutnya sebaiknya lebih memperluas literatur yang baru dari jurnal
- c. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini hanya 2 diharapkan

62

J. Kebid & Kesh, vol. 9 no. 1, Januari 2018 (51-64)

menyangkut kinerja bidan maupun P4K.

DAFTAR PUSTAKA

- Depkes RI. 2009. *Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi*. Jakarta
- Depkes RI. 2014. *Profil Kesehatan Indonesia*. Jakarta
- Dinkes Provinsi Jawa Tengah. 2014. *Profil Kesehatan Provinsi Jawa Tengah*. Semarang
- Dinkes Kab. Grobogan. 2014. *Profil Kesehatan Kabupaten Grobogan*. Grobogan
- Ilyas, Yasli. 2002. *Kinerja Teori Penilaian dan Penelitian*. Fakultas Ekonomi Kesehatan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia
- Maryunani, Anik, Eka Puspita. 2013. *Buku Saku Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K)*. Jakarta : Trans Info Media
- Riwidikdo, Handoko. 2007. *Statistik Kesehatan Belajar Mudah Teknik Analisis Data dalam Penelitian Kesehatan (Plus Aplikasi Software SpSS)*. Yogyakarta: Mitra Cendekia Press
- Riyanto, Agus. 2011. *Metodologi Penelitian Kehamilan*. Yogyakarta : Nuha Medika
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Deliana, Tanti Ida. 2011. *Faktor-faktor yang berhubungan dengan Kinerja Bidan dalam Melakukan Tujuh Standar Pelayanan ANC di EKS Kawedanan Pati Tahun 2011*.
- Kalimah, Siti. 2009. *Hubungan Pelaksanaan Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) dengan Pemilihan Tempat Bersalin di Wilayah Kerja Puskesmas Winong I Kabupaten Pati Tahun 2009*.

Rukiah, A. Y., Yulianti, L., Maemunah, & Susilawati, L. 2013. *Asuhan Kebidanan Kehamilan*. Jakarta: CV. Trans Info Medika.

Wawan Setiawan. 2007. *Beberapa Faktor yang berhubungan dengan kinerja Bidan Desa dalam pertolongan persalinan di Kabupaten Tasikmalaya*. (diakses pada 24 Februari 2017, pukul 19.30)